

ABSTRAK

Hak cipta secara normatif tercantum dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 2014. Salah satu ciptaan yang dilindungi oleh Hak Cipta yaitu tentang menjamin perlindungan terhadap hak-hak eksklusif lagu dan/atau musik dengan atau tanpa teks yang dimiliki oleh Pencipta atau Pemegang Hak Cipta tercantum dalam Pasal 40 Ayat (1) huruf d. Kenyatannya masih banyak pihak yang mengambil manfaat dari karya orang lain melalui media sosial atau media lainnya tanpa izin dari pencipta atau pemegang hak cipta, seperti pada kasus lagu Jogja Istimewa dan lagu Allah. Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk meneliti Bagaimana perlindungan terhadap pemilik hak atas lagu yang di aransemen ulang tanpa izin ditinjau dari Undang-Undang No. 28 tahun 2014 dan Bagaimana mekanisme penyelesaian perkara Hak Cipta dalam ruang lingkup hak secara litigasi dan non litigasi di kaikan dengan Undang-Undang No. 30 tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif yang bertitik beratkan pada pengguna data sekunder yang berupa bahan hukum primer seperti peraturan perundang-undangan mengenai Hak Kekayaan Intelektual khususnya Hak Cipta, bahan hukum sekunder berupa karya-karya ilmiah dan bahan hukum tersier berupa artikel dalam Koran atau majalah. Tahapan yang dilakukan dalam menyusun penelitian ini dengan tahapan kepustakaan. Data yang dilakukan melalui cara yang berasal dari bahan hukum primer kemudian data tersebut disusun dan dianalisis melalui metode deskriptif analitis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa bentuk pelanggaran hak cipta karya sinemagotografi melalui media sosial dengan penggunaan secara komersial, penggandaan, pengumuman, pendistribusian yang di buatnya guna kepentingan reklame atau periklanan secara komersial tanpa persetujuan pencipta dan tanpa memberikan hak ekonomi dan kemudian menyiarkan video yang di unggah di media social tanpa menyertakan nama pencipta tersebut sehingga hak moral pencipta telah di langgaran. Perlindungan hukum yang diberikan kepada pemegang hak cipta lagu jika karya ciptanya di langgar oleh pihak yang tidak bertanggungjawab yaitu dengan upaya hukum tuntutan perdata berupa ganti rugi atau tuntutan hukum pidana dengan penjara atau denda sesuai dengan ketentuan Undang-undang nomor 28 tahun 2014 tentang Hak cipta. Tahapan penyelesaian sengketa dapat dilakukan dengan Litigasi dan Non-Litigasi dimana untuk kasus ini dapat dilakukan dengan cara Litigasi dengan malalui Pengadilan Niaga.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Hak kekayaan Intektual, Hak Cipta

ABSTRACT

Copyright is normatively stated in Law No. 28 of 2014. One of creation protected by Copyright is about guaranteeing the protection of the exclusive rights of songs and / or music with or without text owned by the Author or the Copyright Holder listed in Article 40 Paragraph (1) letter d. The reality there are still many parties who take advantage of another's works through social media or other media without permission from the creator or copyright holder, as in the case of the Jogja Special song and the song Allah. The aim of this study is to examine how the protection of the owner of the right to a song that was re-arranged without permission in terms of Law No. 28 of 2014, how the mechanism for settling Copyright cases in the scope of litigation and non-litigation rights is enhanced by Law No. 30 of 1999 concerning Arbitration and Alternative Dispute Resolution.

The method of this study uses a normative juridical approach that focuses on secondary data users in the form of primary legal materials such as legislation concerning Intellectual Property Rights, especially Copyright, secondary legal materials in the form of scientific works and tertiary legal materials in the form of articles in newspapers or magazines. The stages of this study carried out in compiling this research with the literature stage. The data is carried out by means of primary legal material and then the data is compiled and analyzed through descriptive analytical methods.

The results of this study is to indicate that some forms of copyright infringement on cinematographic works through social media with commercial use, duplication, announcements, distribution made in the interest of advertising or commercial advertisements without the approval of the creator and without granting economic rights and then broadcast the video uploaded on social media without including the name of the creator so that the moral rights of the creator have been violated. Legal protection given to song copyright holders if their work is violated by an irresponsible party, namely by pursuing civil claims in the form of compensation or criminal lawsuits with imprisonment or fines in accordance with the provisions of Law number 28 of 2014 concerning Copyright. The stages of dispute resolution can be carried out with litigation and non-litigation where for this case it can be done through litigation through the Commercial Court.

Keywords: Legal Protection, Intellectual Property Rights, Copyright